

**7****PENUTUP**

Dokumen RAD GRK Provinsi Papua difokuskan pada sektor pertanian dan sektor kehutanan dan lahan serta sektor limbah/sampah. Sektor utama (kehutanan dan lahan) yang memfokuskan pada kegiatan bidang pembangunan berbasis lahan terutama kegiatan pembangunan yang potensial menyebabkan degradasi dan deforestasi serta potensial dalam meningkatkan serapan cadangan karbon hutan dan lahan. Sebagai suatu strategi aksi, maka diperlukan serangkaian kegiatan-kegiatan strategi pra kondisi untuk menghasilkan berbagai kondisi pemungkin sehingga aksi-aksi mitigasi dalam rangka mengurangi emisi GRK melalui penurunan tingkat degradasi hutan dan lahan, pengurangan deforestasi serta peningkatan nilai tutupan lahan dan hutan untuk meningkatkan cadangan karbon hutan dan lahan. Untuk itu berbagai aksi mitigasi dan skenario yang ditawarkan dalam dokumen ini masih memerlukan serangkaian kegiatan pra kondisi guna menumbuhkan berbagai kondisi pemungkin agar aksi-aksi mitigasi tersebut memberikan nilai efektifitas, efisiensi, pemerataan manfaat dan manfaat tambahan yang diharapkan. Beberapa pra kondisi yang diperlukan untuk dapat menciptakan kondisi pemungkin implementasi serangkaian aksi mitigasi RAD GRK di Provinsi Papua sebagai berikut :

1. Dukungan komitmen pemerintah daerah melalui penerbitan regulasi terkait dengan kepastian kawasan dan pengakuan hak-hak masyarakat adat atas sumberdaya alam serta perizinan investasi .
2. Perubahan pola pikir dan pola tindak dari pelaku pembangunan diperlukan serta pemahaman bersama akan paradigma pembangunan rendah karbon melalui strategi RAD GRK untuk semua stakeholders baik pada tingkat pimpinan, pelaksana, masyarakat dan pihak ketiga .
3. Koordinasi, sinkronisasi dan integrasi program kegiatan SKPD baik di tingkat provinsi, Kabupaten/kota yang terbingkai dalam RTRWP dan RTRWK merupakan

## LAPORAN AKHIR

---

kondisi pemungkin utama yang harus dibangun terlebih dahulu sebelum aksi-aksi mitigasi diimplementasikan di setiap lokus dan lawas aksi mitigasi.

4. Kelembagaan pengelola, sumber pendanaan dan instrumen-instrumennya terutama dalam MRV telah mantap dan telah terbangun baik ditingkat Nasional maupun daerah.
5. Perlu dibangun sistem database untuk pelaporan emisi GRK tahunan Provinsi Papua.
6. Berdasarkan skenario aksi mitigasi RAD GRK Papua bila prakondisi dan kondisi pemungkin tersebut di atas terbangun dengan baik, maka target penurunan emisi tingkat provinsi hingga tahun 2020 sebesar 19,4% untuk sektor pertanian, sektor kehutanan dan lahan sebesar 65,69%, untuk sektor limbah sebesar 30,13%.